

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Keberadaan pasar modal memiliki banyak manfaat, selain untuk sarana berinvestasi, pasar modal juga salah satu sumber pendapatan negara. Dengan adanya berbagai macam transaksi dipasar modal maka negara akan menarik pajak dari setiap kegiatan transaksi yang dilakukan. Selain itu, pasar modal membuka peluang untuk menarik investor asing melakukan investasi atau penanaman modal hal ini disebabkan karena adanya keterbukaan informasi perusahaan sebagai emiten. Pasar modal menjadi penghubung antara investor dengan perusahaan melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, dan lainnya.

Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Selain itu, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena mampu memberikan keuntungan yang menarik.

Para pemegang saham tentunya mengharapkan dividen dan *capital gain* dari investasi yang dilakukannya. Dividen tentunya hanya boleh dibagikan bila

perseroan mempunyai saldo laba positif. Apabila laba bersih perseroan dalam tahun buku berjalan masih belum menutup akumulasi kerugian dari tahun sebelumnya, maka perusahaan tidak dapat membagikan dividen karena saldo laba bersih masih negatif

Biasanya perusahaan yang membagikan dan menaikkan dividen secara konsisten dari waktu ke waktu merupakan indikasi bahwa kinerja perusahaan sangat baik serta kecil kemungkinan terancam dari ketidakpastian pasar dan kelesuan ekonomi. Perusahaan yang konsisten membagikan dividen adalah perusahaan yang konservatif dan sudah mapan. Pasalnya perusahaan tidak banyak melakukan ekspansi sehingga pendapatan dapat dikembalikan ke pemegang saham.

Capital gain sendiri didapat dari selisih harga beli dan harga jual saham, dimana harga jual lebih tinggi dari harga beli sebaliknya *Capital Loss* harga jualnya lebih rendah dari harga belinya. Terdapat dua sifat yang menyertai *capital gain* yaitu *capital gain* jangka pendek dan *capital gain* jangka panjang. *Capital gain* jangka pendek terjadi untuk investasi yang jangka waktunya kurang dari setahun dengan pengenaan pajak disesuaikan dengan besaran penghasilan biasa yang anda miliki. Sedangkan *capital gain* jangka panjang berlaku untuk investasi lebih dari satu tahun dengan pengenaan pajak lebih rendah dari pajak pendapatan biasa yaitu mulai dari 15-20%. *Capital gain(loss)* bisa di dapatkan jika pemilik telah menjual sahamnya, artinya jika pemilik masih menguasai saham tersebut pemilik tidak akan mendapatkan *capital gain* walaupun pada saat itu harga jual lebih tinggi dari harga belinya.

Dalam menentukan saham yang akan di beli atau di jual investor mempertimbangkan informasi yang tersedia. Adanya informasi yang tersedia di

pasar seperti pembagian dividen akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Solikhin dan Mirdah (2009) membuktikan bahwa pengumuman dividen mengandung informasi yang berguna bagi investor. Hasil menunjukkan bahwa investor di pasar modal Indonesia masih menggunakan informasi pengumuman dividen untuk melakukan keputusan investasi. Perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten akan mempengaruhi keputusan investasi para investor, dimana mereka akan lebih memilih untuk membeli saham yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Selain pembagian dividen, *capital gain* juga akan mempengaruhi perdagangan saham di suatu perusahaan. Dimana jika harga jual saham lebih tinggi dari harga beli, investor akan menjual sahamnya. Penelitian yang dilakukan Subiyanto (2015) menyatakan bahwa *Capital gain* berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham daripada pembagian Dividen. Dengan adanya transaksi seperti di atas dapat mempengaruhi besar kecilnya volume perdagangan saham suatu perusahaan.

Untuk mengetahui perusahaan yang rutin membagikan dividen, Bursa Efek Indonesia membentuk indeks *IDX High Dividend 20*. Tujuannya sudah jelas, yaitu untuk memberikan kemudahan bagi investor/trader yang ingin mengincar keuntungan dari dividen, agar lebih mudah memetakan saham-saham mana di Bursa Efek Indonesia yang dividennya paling menguntungkan. Sesuai namanya *IDX High Dividend 20* (IDX HDIV 20) adalah indeks yang berisi 20 saham yang paling rajin membagikan dividen dan memiliki imbal hasil dividen (*dividend yield*) yang tinggi kepada pemegang sahamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah dividen berpengaruh positif signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks IDX High Dividend 20 Pada Tahun 2018-2019?
2. Apakah *capital gain (loss)* berpengaruh positif signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks IDX High Dividend 20 Pada Tahun 2018-2019?
3. Apakah dividen dan *capital gain (loss)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks IDX High Dividend 20 Pada Tahun 2018-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dividen terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks IDX *High Dividend* 20 Pada Tahun 2018-2019
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif *capital gain (loss)* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks IDX High Dividend 20 Pada Tahun 2018-2019
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dividen dan *capital gain/loss* terhadap volume perdagangan saham secara simultan pada yang tercatat dalam Indeks IDX High Dividend 20 Pada Tahun 2018-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pengaruh dividen dan *capital gain* terhadap volume perdagangan saham dan menjadi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan refrensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dividen dan capital gain.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal khususnya tentang pengaruh dividen dan *capital gain (loss)* terhadap volume perdagangan saham, serta dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.